**User Stories**

Dalam penggunaan metode Scrum hal yang harus ditentukan oleh Product Owner adalah user stories. User stories digunakan untuk membuat backlog. Dalam user stories berisi nama pengguna sitem, fitur-fitur yang menjadi kebutuhan sistem dan tujuan dari fitur yang direncanakan. User stories dibuat dengan bahasa pengguna secara umum. Hal ini difungsikan agar mudah dimengerti oleh orang bisnis dan orang teknis. Salah satu hal yang paling penting dengan adanya user stories ini ialah kalaborasi antara orang teknis dan orang bisnis untuk mencapai harapan dari pengembangan software.

User Stories Pengirm

1. Sebagai seorang pengirim saya ingin bisa registrasi dan melakukan pengiriman.
2. Sebagai seorang pengirim saya ingin bisa tracking barang yang saya kirim.
3. Sebagai seorang pengirim saya ingin bisa memilih tipe pengiriman, dan metode pembayaran.
4. Sebagai seorang pengirim saya ingin mendapat notifikasi status pengiriman.

User Stories Kurir

1. Sebagai seorang kurir saya ingin bisa melakukan registrasi.
2. Saya ingin bisa melihat jadwal pengiriman dan data barang yang harus dikirim.
3. Saya bisa melihat, dan mengubah status pengiriman.

User Stories Admin

1. Sebagai seorang admin, saya ingin bisa melihat, menambah, mengubah dan menghapus data pengiriman, dan kurir.
2. Sebagai seorang admin, saya ingin melihat laporan data pendaftaran dan laporan data pengiriman.
3. Sebagai seorang admin, saya ingin dapat melihat status pengiriman.
4. Sebagai seorang admin, saya ingin bisa melihat, menambah, mengubah dan menghapus data tentang asuransi, promo dan ongkir.
5. Sebagai seorang admin, saya ingin dapat melakukan tracking barang.